

IHSG: 6,217.54 (-0.74%)



IHSG Statistics

Vol (Mil Lembar): 16,565

Prev: 6,264.15

Value (Rp Miliar): 9,374

Low - High: 6,198 - 6,274

Frequency: 564,151

SUMMARY

IHSG ditutup melemah. IHSG ditutup melemah di level **6,217.54 (-0.74%)**, pelemahan didorong oleh Finance **(-1.60%)** dan Infrastructure **(-1.18%)**. IHSG ditutup melemah setelah data penjualan retail tercatat turun ke level 0.7%. selain itu dari sektor keuangan melemah cukup signifikan setelah adanya kekhawatiran akan kembali turunnya suku bunga.

Bursa Amerika Serikat ditutup Bercampur. Dow Jones ditutup **27,492.56 (-0.00%)**, NASDAQ ditutup **8,410.63 (-0.29%)**, S&P 500 ditutup **3,076.77 (+0.07%)**. Bursa saham US ditutup melemah tanpa banyak pergerakan. Investor masih cemas terhadap diksusi tentang US - China yang belum ada realisasi hingga saat ini. US - China masih belum menentukan lokasi pertemuan dan isi dari perjanjian fase 1 secara konkrit. Investor menilai peningkatan saham dalam beberapa waktu lalu tidak akan bertahan lama tanpa adanya progres dari ekonomi yang benar-benar nyata. Bursa Asia dibuka melemah mengikuti pergerakan dari index saham US. Investor masih menanti perkembangan dari US - China terkait perang dagang. Saat ini belum ada sentimen lainnya yang mendorong index Asia.

IHSG diprediksi Melemah

Resistance 2 : 6,306











Resistance 1 : 6,261

Support 1 : 6,185

Support 2 : 6,154

IHSG diprediksi melemah, Secara teknikal indikator stochastic mulai menyempit dan pelemahan didukung oleh volume yang cukup tinggi mengindikasikan trend pelemahan masih akan berlanjut namun akan terbatas. Pergerakan diperkirakan akan fluktuatif menjelang rilis data cadangan devisa.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,490.3	5.890	0.40%
Silver	17.593	0.025	0.14%
Copper	2.669	-0.031	-1.15%
Nickel	16,220	-65.000	-0.40%
Oil (WTI)	56.33	-0.900	-1.57%
Brent Oil	61.770	-1.190	-1.89%
Nat Gas	2.830	-0.032	-1.12%
Coal (ICE)	66.6	-0.600	-0.89%
CPO (Myr)	2,515	0.000	0.00%

Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI 	6,217.55	-47	-0.74%
NIKKEI 	23,303.82	52	0.22%
HSI 	27,688.64	5	0.02%
DJIA 	27,492.56	0	0.00%
NASDAQ 	8,410.63	-24	-0.29%
S&P 500 	3,076.77	2	0.07%
EIDO 	25.30	-0.18	-0.71%
FTSE 	7,396.65	9	0.12%
CAC 40 	5,866.74	20	0.34%
DAX 	13,179.89	31	0.24%

Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	14,015.00	47.500	0.34%
SGD/IDR	10,301.73	19.040	0.19%
USD/JPY	108.92	-0.240	-0.22%
EUR/USD	1.1070	0.000	-0.05%
USD/HKD	7.8267	-0.005	-0.07%
USD/CNY	6.9981	-0.012	-0.17%

Top Gainers	Last	Change	Change (%)
MNCN	1,460	115	8.55%
SCMA	1,270	85	7.17%
LPPF	3,700	170	4.82%
INDY	1,370	40	3.01%
INTP	20,650	600	2.99%

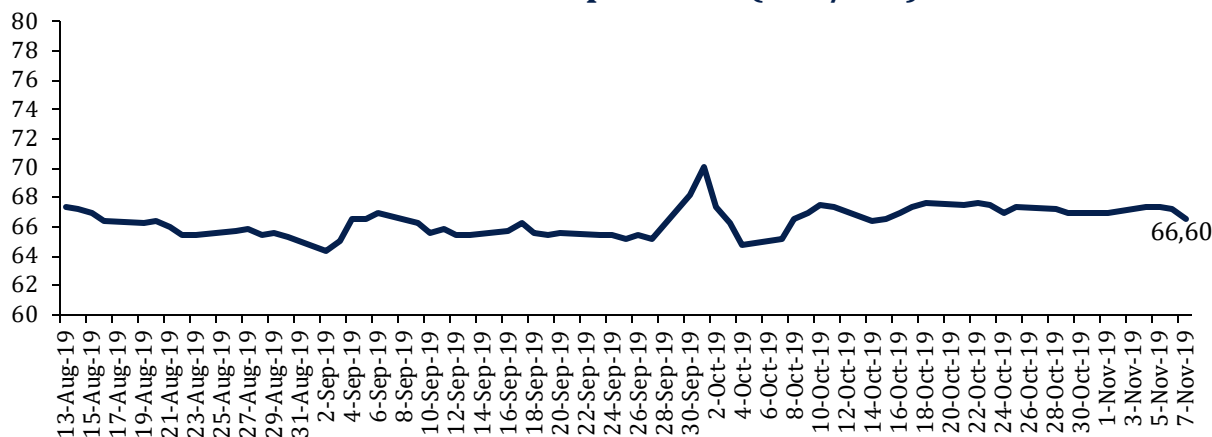
Top Losers	Last	Change	Change (%)
BBRI	4,160	-140	-3.26%
BMRI	6,975	-225	-3.13%
BBNI	7,500	-225	-2.91%
WIKA	2,010	-60	-2.90%
JSMR	5,325	-150	-2.74%

Top Value	Last	Change	Change %
BBRI	4,160	-140	-3.26%
TLKM	4,120	-80	-1.90%
BBCA	31,475	-325	-1.02%
BMRI	6,975	-225	-3.13%
BBNI	7,500	-225	-2.91%

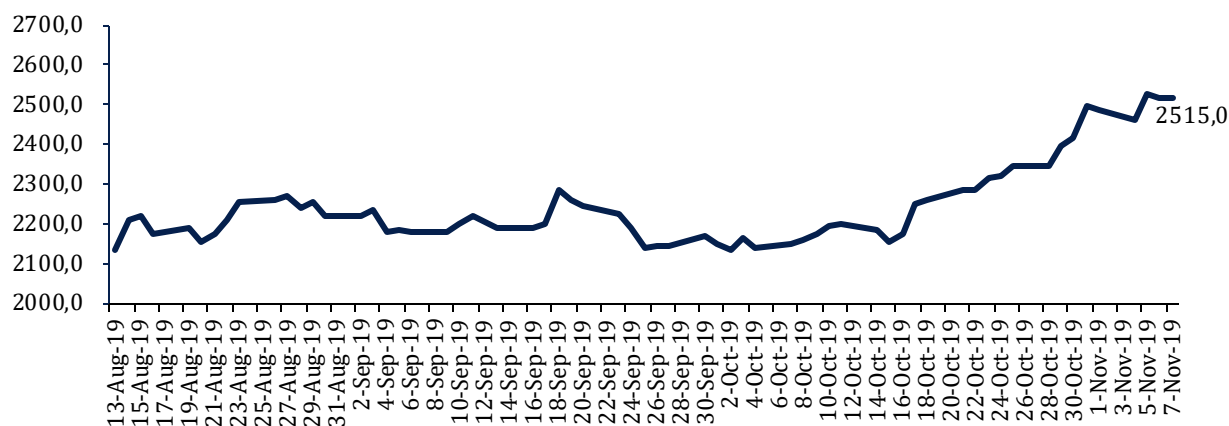
Contact: Research@arthasekuritas.com

Commodity Daily Price Movements

NewCastle Coal Spot Price (US\$/MT)



MPOC CPO PRICE (in MYR/MT)



Last data available: 6 Nov 2019

Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
5 Nov 2019	CHN	Caixin Manufacturing PMI (Oct)	51.1		51.3
	IDN	GDP (YoY) (Q3)	5.02%	5.01%	5.05%
	IDN	Consumer Confidence	118.4		121.8
	USA	Trade Balance (Sep)	-52.50B	-52.20B	-54.90B
6 Nov 2019	IDN	Retail Sales (YoY)	0.7%		1.1%
	USA	Crude Oil Inventories	7.929M		5.702M
7 Nov 2019	IDN	FX Reserves (USD)			124.30B
8 Nov 2019	CHN	Trade Balance (USD)		41.20B	39.65B

GIAA 590 (+1.72%) MENANTI SIDANG LANJUTAN KPPU

Agenda pemeriksaan saksi pada sidang dugaan kartel pesawat yang diadakan pada 6 November 2019 ditunda dikarenakan KPPU gagal menghadirkan saksi yang sudah diperiksa sebelumnya. Untuk diketahui, para terlapor dalam sidang ini adalah PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA), PT Citilink Indonesia, PT Sriwijaya Air, PT NAM Air, PT Batik Air Indonesia, PT Lion Mentari, dan PT Wings Abadi. Adanya dugaan kartel disebabkan oleh para terlapor disinyalir dengan sengaja melakukan pengurangan frekuensi subclass tiket murah, pembatalan penerbangan, dan perubahan penerbangan.

Sumber: *Bisnis*

SSMS 835 (-1.18%) MENCATATKAN RUGI HINGGA KUARTAL III/2019

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk mencatatkan kerugian sebesar Rp1.37 miliar di 9M19, dimana pada periode yang sama tahun lalu SSMS memperoleh keuntungan Rp393 miliar. Harga jual menjadi salah satu penekan utama kinerja perseroan penurunan penjualan dan tertekannya margin dimana manajemen menyatakan harga saat ini terendah dalam 13 tahun. Sebagai informasi, penjualan SSMS juga terkoreksi ke Rp2,4 triliun, atau turun 16.3% dari tahun kemarin. Untuk diketahui, produksi CPO SSMS hingga 9M19 tercatat sebanyak 320,556 ton, atau setara dengan 70% dari target tahun ini di 457,933 ton, sedangkan produksi TBS adalah sebesar 1,3 juta ton dimana target 2019 adalah sebesar 1,9 juta ton.

Sumber: *Bisnis*

SSIA 745 (+0.00%) PENJUALAN LAHAN MELAMPAUI TARGET PENJUALAN 2019

PT Surya Semesta Internusa Tbk berhasil mencatatkan penjualan unit properti seluas 16.6 Ha lahan atau setara dengan Rp285.9 bn hingga 9M19. Realisasi tersebut telah melampaui target penjualan tanah tahun 2019 sebanyak 15 Ha. Pencapaian tersebut mencerminkan kenaikan sebesar 99.6% YoY dibandingkan penjualan lahan 9M18 yang hanya 8.3 Ha. Hingga akhir tahun SSIA menargetkan pendapatan sebesar 10% YoY atau setara dengan Rp3.68 tn dan laba bersih 2019 sebesar Rp37.7 bn dimana pada 4Q19 SSIA berekspektasi akan ada lonjakan penjualan lahan.

Sumber: *Investor Daily*

WSBP 320 (+0.00%) KANTONGI KONTRAK BARU Rp 4.36 Tn HINGGA OKTOBER

PT Waskita Beton Precast Tbk berhasil meraih berbagai proyek dari pasar eksternal. Di antaranya, Proyek Refinery Development Maste Plan (RDMP) Refinery Unit (RU) V Pertamina Balikpapan dan Pembangunan Apartemen Modernland (Modernland Group) di Jakarta. Dengan adanya kontrak baru ini, total perolehan nilai kontrak WSBP baik dari internal maupun eksternal hingga Oktober 2019 sebesar Rp 4,36 triliun. Porsi nilai kontrak eksternal per Oktober 2019 adalah 52% melampaui target tahun 2019 sebesar 40%.

Sumber: *Kontan*

GMFI 184 (-1.07%) RESMIKAN FASILITAS PERAWATAN PESAWAT BARU

PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk meresmikan fasilitas baru New Maintenance Control Center (MCC). Area MCC yang sebelumnya berada di Hangar 2 GMF, kini berada di Hangar 4 yang merupakan hangar terbesar di dunia untuk pesawat narrow body (berbadan ramping), demi mengoptimalkan kebutuhan fasilitas penunjang tersebut. Pembaharuan fasilitas ini sejalan dengan komitmen Perusahaan untuk semakin mengoptimalkan komitmen layanan konsumen Total Solution Maintenance, yakni konsumen yang mempercayakan perawatan pesawatnya secara penuh kepada GMF.

Sumber: *Kontan*

UNVR Unilever Indonesia Tbk (Target Price: 44,700 – 45,000/Share)



Entry Level: 43,300 – 43,600

Stop Loss: 43,000

Bergerak di sekitar support trend konsolidasi.

BBNI Bank Negara Indonesia Tbk (Target Price: 8,000 – 8,100/Share)



Entry Level: 7,700 – 7,800

Stop Loss: 7,600

Breakdown support. Sell/Cutloss.

INDY Indika Energy Tbk (Target Price: 1,380 – 1,420/Share)



Entry Level: 1,310 – 1,340

Stop Loss: 1,290

Rebound dan indikator stochastic membentuk goldencross mengindikasikan potensi penguatan. Uji resistance berikutnya.

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Call Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
UNVR	HOLD	29 Oct 2019	43,300 - 43,600	43,500	43,450	-0.11%	44,700 - 45,000	43,000
PWON	SELL	30 Oct 2019	615 - 630	625	595	-4.80%	660 - 680	600
INKP	HOLD	5 Nov 2019	7,900 - 8,000	7,975	8,075	+1.25%	8,200 - 8,300	7,800
BBNI	SELL	6 Nov 2019	7,700 - 7,800	7,725	7,500	-2.91%	8,000 - 8,100	7,600
INDY	HOLD	6 Nov 2019	1,310 - 1,340	1,330	1,370	+3.01%	1,380 - 1,420	1,290

Notes

BUY	Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
Spec BUY	Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/negatif, atau Indikator teknikal netral/negatif dengan sentimen positif.
HOLD	Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
SELL	Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif.

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



PT Artha Sekuritas Indonesia

A Member of the Indonesia Stock Exchange

Equity Tower, Lt. 22 E-F

Sudirman Central Business District Lot 9

Jalan Jendral Sudirman Kav 52-53

Jakarta Selatan, 12190

Telephone +(62) (21) 515 2338

Fax +(62) (21) 515 2339

Email cs@arthasekuritas.com

www.arthasekuritas.com